

Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts.S YPII Kotarih

Kartika Sari Ritonga

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: kartikasari@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas VIIB yang berjumlah 30 orang, penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, tes dan lembar observasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product-moment, dengan menghasilkan perolehan sebagai berikut : dari hasil koefisien product-moment dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,701$ lebih besar dari pada rtabel baik itu dari taraf signifikan 5% (0,361) dan 1% (0,463) dengan formulasi bandingan yaitu $0.701 \geq 0,361$ dan $0,463$. Maka (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa di MTs.S YPII Kotarih.

Kata kunci: *Probing Prompting, Hasil Belajar Siswa*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah hal sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak adanya pendidikan maka manusia tidak mempunyai pengetahuan, karena pendidikan kedudukannya sangat penting bagi manusia untuk dijadikan manusia yang berkualitas. Salah satu tempat terlaksananya proses pendidikan adalah di sekolah, di sekolah terjadinya proses belajar mengajar dan sebagai pendidik adalah guru yang bertugas memberikan ilmu yang dimilikinya dan mengevaluasi peserta didik. Maka dari itu kita mengelola pendidikan baik dalam kualitas ataupun kuantitas. Dalam hal itu kita melihat dari hasil belajar.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam – macam keterampilan, cita – cita, keinginan dan harapan. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.¹ Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung pengertian pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupannya sehari – hari. Pembelajaran akidah akhlak memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur dirinya sendiri.

Materi yang ada di daftar isi mata pelajaran Akidah akhlak yang merupakan teori yang harus diterapkan. Dalam teori yang sudah dipelajari, siswa harus memahami isi materi yang dipelajari dan siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari dan dari situlah kita bisa melihat keberhasilan yang sudah dipahami siswa. Dalam penelitian yang dilakukan di MTs.S YPII Kotarih, dalam sekolah ini khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Akhlak terpuji dan tercela kelas VII, masih banyak siswa siswi yang mendapatkan nilai rapot dibawah KKM. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah dalam proses belajar mengajar siswa tidak mau bertanya kepada guru apa yang tidak dimengerti dan tidak mengutarakan pendapatnya.

Tetapi dalam hal ini, permasalahan bukan hanya terfokus kepada peserta didik, bisa saja cara penyampaian materi seorang guru yang sifatnya kurang menarik atau kurang kreatif dan terlalu monoton sehingga motivasi siswa untuk belajar kurang hidup dan menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal dan tidak terpenuhi tujuan. Maka dari itu, terbentuknya keberhasilan yang didapatkan siswa dalam menerima pelajaran tergantung cara guru dalam menanggapi karena guru sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa. Guru harus memerlukan cara, metode, model ataupun strategi untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya strategi ataupun model yang digunakan guru dapat tercapainya tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan pertama yang dilakukan di MTs.S YPII Kotarih siswa menganggap bahwa mata pelajaran akidah akhlak sangat sulit untuk dimengerti sehingga berdampak pada hasil belajar siswa kelas VII B MTs.S YPII Kotarih. Bukti dari informasi yang diperoleh dari dokumentasi yang dilakukan di MTs.S YPII Kotarih peneliti menemukan hasil belajar siswa kelas VII B dalam mata pelajaran akidah akhlak dilihat pada nilai rapot siswa yang kurang maksimal. Adapun Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs.S YPII Kotarih

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1.	≥ 75	16	53%	Tuntas
2	< 75	14	47%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100	

Dari rekapitulasi nilai rapot siswa di atas, dapat diartikan bahwa rekapitulasi hasil belajar siswa belum tercapainya nilai standar kelulusan belajar siswa dengan nilai 75. Rata – rata nilai yang diperoleh siswa tidak mencukupi standar yang diinginkan yaitu 70. Dalam artian ini siswa gagal dalam pencapaian KKM. Dari permasalahan yang ada kita memerlukan solusi yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran yang aktif maka dari itu guru harus memiliki model pembelajaran yang pas. Salah satu strategi yang tepat untuk dijadikan sebagai pendukung pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran probing prompting. Yang dimaksud pembelajaran probing prompting adalah menyajikan pertanyaan yang sifatnya menggali dan menuntun pemikiran siswa agar dapat melejitkan proses berpikir yang dapat mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Dalam penjelasan diatas dapat saya simpulkan dalam menggunakan model pembelajaran probing prompting biasa dijadikan sebagai model pembelajaran yang aktif dan bermanfaat bagi siswa sehingga dapat tercapainya, tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di MTs.S YPII Kotarih, model pembelajaran ini tidak pernah diterapkan karena di sekolah itu para guru nya masih menggunakan metode ceramah atau metode CBSH. Dalam permasalahan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs.S YPII Kotarih”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan dua variabel, variabel terikat yaitu hasil belajar dan variabel bebas yaitu Model Pembelajaran Probing Prompting. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3. HASIL

1. Uji Validitas Hasil Belajar Siswa

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau tidak valid nya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada rtabel pada taraf signifikad df $N - 2$, dalam penelitian ini jumlah sampel uji coba sebanyak 30 orang siswa jadi dapat dihitung $30 - 2 = 28$, maka nilai dari rtabel 0,361. Dari 15 item soal yang diberikan kepada 30 siswa terdapat 15 item yang dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa

Selanjutnya 15 item yang dinyatakan valid dan 0 yang tidak valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumu alpha dengan SPSS sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	16

1. Data Hasil Observasi Model Pembelajaran Probing Prompting

Semua siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara untuk pengisian lembar observasi aktifitas guru yang telah diberikan kepada siswa tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu “sangat baik”, “diatas rata – rata”, “rata – rata”, “dibawah rata – rata” dan “kurang”. Jumlah pertanyaan lembar observasi aktifitas guru yang digunakan untuk data ini adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan 30 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang telah menjawab setiap item pertanyaan, selanjutnya peneliti melakukan penilaian terhadap tiap responden, yaitu skor 20 untuk jawaban “sangat baik”, skor 16 untuk jawaban “baik”, skor 12 untuk jawaban “cukup”, skor 8 untuk jawaban “kurang” dan skor 4 untuk jawaban “sangat kurang”. Berikut adalah data – data hasil lembar observasi probing prompting yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel – tabel di bawah ini :

Tabel 2. Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi

No.	Option	F	P
1.	Sangat Baik	9	30%
	Baik	9	30%
	Cukup	12	40%
	Kurang	0	0%
	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah		30

(Sumber : Lembar Observasi Aktifitas Guru)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 9 siswa (30%) menjawab sangat baik, 9 siswa (30%) menjawab baik, 12 siswa (40%) menjawab cukup, 0 siswa (0%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel 3. Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan diajarkan dan menyiapkan pertanyaan – pertanyaan untuk diberikan kepada siswa

No.	Option	F	P
2.	Sangat Baik	5	17%
	Baik	15	50%
	Cukup	9	30%
	Kurang	1	3%
	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah		30

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 5 siswa (17%) menjawab sangat baik, 15 siswa (50%) menjawab baik, 9 siswa (30%) menjawab cukup, 1 siswa (3%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel 4. Guru menyajikan persoalan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator kepada seluruh siswa

No	Option	F	P
3.	Sangat Baik	8	27%
	Baik	15	50%
	Cukup	7	23%
	Kurang	0	0%
	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah		30

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 8 siswa (27%) menjawab sangat baik, 15 siswa (50%) menjawab baik, 7 siswa (23%) menjawab cukup, 0 siswa (0%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel 5. Guru memberikan kesempatan waktu kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil

No.	Option	F	P
4.	Sangat Baik	8	27%
	Baik	14	47%
	Cukup	7	23%
	Kurang	1	3%
	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah		30

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 8 siswa (27%) menjawab sangat baik, 14 siswa (47%) menjawab baik, 7 siswa (23%) menjawab cukup, 1 siswa (3%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurun

Tabel 6. Guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban yang telah dijawab oleh siswa sebelumnya

No.	Option	F	P
5.	Sangat Baik	2	7%
	Baik	10	33%
	Cukup	5	17%
	Kurang	7	23%
	Sangat Kurang	6	20%
	Jumlah		30

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 2 siswa (7%) menjawab sangat baik, 10 siswa (33%) menjawab baik, 5 siswa (17%) menjawab cukup, 7 siswa (23%) menjawab kurang dan 6 siswa (20%) menjawab sangat kurang.

Uji Hipotesis

Setelah hasil uji model probing prompting, selanjutnya seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa yaitu antara variabel x dan variabel y diperlukan tabel distribusi product-moment untuk melihat perhitungan (rxy) lebih besar dari pada tabel nilai "r" product-moment, maka hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Pengujian hipotesis dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	84	95	7056	9025	7980
2.	76	95	5776	9025	7220
3.	72	90	5184	8100	6480
4.	80	80	6400	6400	6400
5.	76	100	5776	10000	7600
6.	80	90	6400	8100	7200
7.	76	85	5776	7225	6460
8.	72	75	5184	5625	5400
9.	84	90	7056	8100	7560
10.	76	80	5776	6400	6080
11.	68	85	4624	7225	5780
12.	80	90	6400	8100	7200
13.	72	95	5184	9025	6840
14.	76	95	5776	9025	7220
15.	80	90	6400	8100	7200
16.	80	80	6400	6400	6400
17.	76	95	5776	9025	7220
18.	76	95	5776	9025	7220
19.	68	85	4624	7225	5780
20.	72	100	5184	10000	7200
21.	68	100	4624	10000	6800
22.	72	95	5184	9025	6840
23.	72	95	5184	9025	6840
24.	68	100	4624	10000	6800
25.	72	90	5184	8100	6480
26.	68	85	4624	7225	5780
27.	54	90	2916	8100	4860

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28.	60	90	3600	8100	5400
29.	68	30	4624	900	2040
30.	64	90	4096	8100	5760
Σ	2190	2655	161188	239725	194040

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut : N = 30 ΣX = 2190 ΣY = 2655 ΣX² = 161188 ΣY² = 239725 ΣXY = 194040

Selanjutnya dimasukan kedalam rumus korelasi Product –moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot 194040 - (2190)(2655)}{\sqrt{[30(161188) - (2190)^2][30(239725) - (2655)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5821200 - 13698450}{\sqrt{[4835640 - 4796100][7191750 - 39125025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7877250}{\sqrt{[39540][31933275]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7877250}{\sqrt{1262641}}$$

$$r_{xy} = \frac{7877250}{11236729951}$$

$$r_{xy} = 0,701$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diketahui bahwa terdapat efektivitas sebesar 0,701 antara model probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. Jika hasil rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah
2. Jika rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah
3. Jika rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi
4. Jika rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi
5. Jika rxy antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel ditemukan sebesar 0,701 termasuk kedalam kategori cukup tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara penggunaan model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih. Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” Product-Moment, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (degrees of freedom) sama dengan sampel(N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (df = N – nr), maka df = 30 -2 = 28. Dengan memeriksa tabel nilai “r” Product – Moment ternyata df 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh rtabel = 0,361. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :

Tabel 8. Nilai – nilai “r” product moment Pearson

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2.	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3.	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4.	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5.	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6.	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7.	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8.	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9.	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10.	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11.	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12.	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13.	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14.	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15.	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16.	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17.	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18.	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19.	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20.	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21.	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22.	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23.	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” product – moment diatas pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa rxy = 0,701 lebih besar

dari rtabel baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,701 \geq 0,361$ dan $0,463$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada nilai tabel “r” product – moment, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
2. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” product – moment, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar daripada nilai “r” product – moment, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh positif” antara model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotrih. Selanjutnya, pada penelitian ini akan dilihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran probing prompting dengan Uji-t.

Tabel 9. Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

No.	Nama	Hasil				
		Pre-Test	T12	Post-Test	T22	T2-T1 (X1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aji Kurniawan	65	4225	95	9025	30
2.	Alim Cindy Aulia	60	3600	95	9025	35
3.	Alwi Hidayah	60	3600	90	8100	30
4.	Ame Dahlia	65	4225	80	6400	15
5.	Amanda Nicolas	60	3600	100	10000	40
6.	Ardila Putri	62	3844	90	8100	28
7.	Daffa Naufal	68	4624	85	7225	17
8.	Dili Arya	45	2025	75	5625	30
9.	Dimas Syahputra	44	1936	90	8100	46
10.	Dino Fahri	65	4225	80	6400	15
11.	Fardila Herwanda	65	4225	85	7225	20
12.	Khairun Nisa	66	4356	90	8100	24

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13.	Ibrahim Saleh	52	2704	95	9025	43
14.	Imela Hairun Misap	60	3600	95	9025	35
15.	Irgi Isnanda	64	4096	90	8100	26
16.	Julia Rismayani	63	3969	80	6400	17
17.	M. Hafis Qoir	72	5184	95	9025	23
18.	M. Malik Firdaus	50	2500	95	9025	45
19.	M. Dicky	63	3969	85	7225	22
20.	Mirza Pramudia	59	3481	100	10000	41
21.	M. Rizky	55	3025	100	10000	45
22.	Nabila Dwi Z	63	3969	95	9025	32
23.	Maula Asro	70	4900	95	9025	25
24.	Pernando Syahputra	60	3600	100	10000	40
25.	Putri	80	6400	90	8100	10
26.	Ragil Syahputra	57	3249	85	7225	28
27.	Rani Aulia Putri	63	3969	90	8100	27
28.	Salma	70	4900	90	8100	20
29.	Salwa Salsabila	35	1225	30	900	15
30.	Shopy Lidi Nazwa	80	6400	90	8100	10
	Total	1841	115625	2655	239725	834

Pada tabel diatas menunjukkan perbedaan antara hasil belajar pre-test dan post-test kelas eksperimen. Dari hasil sebelumnya data dihitung untuk mengetahui apakah menggunakan model pembelajaran probing prompting dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan adalah rumus analisis Uji-t. Pada kelas eksperimen pre-test diperoleh 1841 an dan post-test memperoleh 2655. Perbedaan pre-test dan post-test adalah $T_2 - T_1 = 834$.

Tabel 10. Untuk Melihat Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa

t-testPpaired Two Sample For Means	Sebelum penggunaan model probing prompting	Sesudah penggunaan model probing prompting
Mean	61	88,5
Variance	91.34368	183.0172
Observations	30	30
Pearson	0.464451	
Hypothesized	0	
Df	29	
t-Stat	-11.9658	
P(T<=t) one-tail	4.86E-13	
t Critical one-tail	1.699127	
P(T<=t) two-tail	9.71E-13	
t Critical two- tail	2.04523	
Mean	61	88,5

4. PEMBAHASAN

Dari hasil analisis di atas penggunaan model pembelajaran probing prompting setelah dilakukannya pengujian hipotesis distribusi ProductMoment diperoleh Thitung = 0,701 sedangkan pada taraf signifikan 5% diperoleh Ttabel = 0,361 artinya Thitung > Ttabel maka dapat dikatakan H1 diterima dan H0 ditolak berarti bahwa model pembelajaran probing prompting memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kuarh. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa dalam penelitian terdahulu, diantaranya dalam penelitian Supriyadi yang berjudul Pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa selanjutnya dalam penelitian Helviandari dan Kasmadi Imam Supardi yang berjudul Penerapan model pembelajaran probing prompting berbasis active learning untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi siswa³⁶, dan dalam penelitian Cecep Anwar dan Novi Yulianti yang berjudul Penerapan model pembelajaran probing prompting dengan media gambar untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan dalam hasil analisis di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran probing prompting sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih terlihat dari hasil thitung lebih tinggi daripada ttabel ($0,701 > 0,361$), dan dalam penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh dari model pembelajaran probing prompting akan tetapi disini peneliti akan melihat juga adakah peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dalam menerapkan model pembelajaran probing prompting. Dalam penggunaan model pembelajaran probing prompting siswa dituntut lebih aktif, karena dalam model pembelajaran ini guru menuntun siswa untuk menggali sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari. Dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan pada materi yang diajarkan.

5. KESIMPULAN

Pertama, penggunaan model pembelajaran probing prompting memberikan dampak positif serta meberikan kemudahan dalam memahami materi pelajaran yang akan diajarkan

kepada peserta didik di kelas VII B MTs.S YPII Kotarih. Kedua, hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII B MTs.S YPII Kotarih, setelah dalam menggunakan model pembelajaran probing prompting menghasilkan hasil belajar yang baik, 77% orang siswa mendapatkan nilai standar yang ditentukan dalam penialaian mata pelajaran akidah akhlak. Hasil belajar dalam penggunaan model pembelajaran probing prompting melalui instrument tes yang diberikan kepad 30 siswa dengan jumlah 15 soal, diperoleh hasil yang sangat baik dengan rincian siswa yang mendapat nilai diantara 81 – 100 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 77%, mendapat nilai 61 – 80 sebanyak 3 orang dengan persentase 10% dan mendapatkan nilai 0 - 25 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3%, dengan adanya terkumpulnya nilai maka kita bisa melihat bahwa penggunaan model pembelajaran probing prompting memberikan dampak yang baik dalam hasil belajar siswa, karena 77% siswa telah mencapai nilai KKM. Ketiga, Terdapat pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa, dengan ini dapat dibuktikan dalam hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi Product-Moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $(r_{xy}) = 0,701$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu dari taraf signifikan 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,701 \geq 0,361 \text{ dan } 0,463)$ maka (H_a) diterima. Terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa kelas VII B di MTs.S YPII Kotarih.

6. REFERENSI

- Agussani, A., & Akrim, A. (2020). Enhancing Social Performance Of Ngos Operation In Indonesia Through External Positive Pressure: Mediating Role Of Orientation Dimensions And Sustainable Practices. *Journal Of Security And Sustainability Issues*, 10(October), 108-122.
- Agustina, I., Nasrudin, N., Putra, S., Akrim, A., & Maharani, D. (2020). The Effect Of Moodle Implementation In English For Multimedia Classroom On Students' Achievement In Reading And Writing.
- Akrim, A. (2019). Strategi Peningkatan Daya Minar Belajar Siswa (Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa). *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Akrim, A. (2020). Formation Of Qualified Bachelor Through Soft Skills In Extracurricular Activities Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara Students. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(2), 147-155.
- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Akrim, A. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Siswa Di Smp Islam Terpadu Khairul Imam Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Efforts To Increase Children's Courage Motivation For Performance Through Role Playing Strategies In Ra Al-Muslihin Binjai. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1), 1-8.
- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Keberanian Anak Untuk Performance Melalui Strategi Permainan Peran Di Ra Al-Muslihin Binjai. *Jems: Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148-11159.
- Amini, N. R., & Daulay, M. Y. (2022, March). Motivation And Religious Understanding Of Students In Hijab At Muhammadiyah University, North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, Pp. 1235-1242).

- Amini, N. R., & Junaidi, J. (2018). Aplikasi Metode Every One Is Teacher Here Dalam Memotivasi Mahasiswa Belajar Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah.
- Anas, S. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwar, R.S. (2016). Akidah Akhlak. Bandung : Pustaka Setia.
- Arjuna, M. A., Alwi, M. I., & Setiawan, H. R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Power Point Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Pab 1 Klumpang. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10-16.
- Azwar, M., Aulia, A. M., Candra, R., Anisa, U., & Fariduddin, M. Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Di Tengah Pandemi.
- Baharudin. (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Calam, A., Edi, S., & Daulay, Y. (2007). Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Kesadaran Kemajemukan Agama: Studi Kasus Di Pesantren Aisyiyah, Kelurahan Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia: Laporan Hasil Penelitian. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Carlina, A. (2021). Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an (Vol. 1). Umsu Press.
- Cholil, A.A,dkk. (2015). Studi Islam II. Jakarta : Rajawali Pers .
- Dahlia, D., & Kasduri, M. (2022). Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 18-33.
- Daryanto. (2001). Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Daulay, M. Y., & Amin, N. R. (2022). Evaluasi Model Pengajian-Pengajian Muhammadiyah Dan 'Aisyiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D. (2020, February). Islamic Political Social Values In Society. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 481-489).
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 336-344).
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Fanreza, R. (2019). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The University Of Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fanreza, R., & Harfiani, R. (2017). Implementasi Hak Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Di Raudhatul Athfal. *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 119-128.
- Fanreza, R., & Kasduri, M. (2021, February). Muhammadiyah Strategic Steps In Overcoming The Covid Pandemic 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 898-905).
- Ginting, N. (2020, February). Equity And Equality In Education Financing. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 209-216).
- Ginting, N. (2022, March). Reconstruction Of Moderate Islamic Theological Reason; As Solution Facing The New Normal Time For Youth Muhammadiyah At The Leaders Of The Youth Muhammadiyah Branch Medan Baru, Medan City. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, Pp. 1078-1083).
- Harfiani, R. The Increase In Love-Peace Character Education Through Teaching Hadits Memorization In 5-6 Year-Old Children. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 3(2), 41-49.
- Harfiani, R. (2017, November). The Application Of Character Friendly Education Through Teaching Hadith Memorization At Raudhatul Athfal. In *Proceeding Of International Conference On Islamic Education (Icied)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 325-332).
- Harfiani, R. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Inklusif Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus: Ra. An-Nahl, Jakarta) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Mavianti, M. (2019). Pkm Peningkatan Kualitas Guru Paud Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusif Di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

- Harfiani, R., Mavianti, M., & Setiawan, H. R. (2021, June). Model Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 487-498).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, October). Cultural Education'aisyiyah In Medan. In Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2Ic) (Pp. 416-422).
- Hasan, F.M. (2009). Senjata Jurus Mengajar Mengasyikkan. Semarang: PT Sindur Press.
- Hasanuddin, H., & Ginting, N. (2022, March). Pancasila State Concept As Darul Ahdi Wa Shahadah (Study On Muhammadiyah Regional Leaders Of Medan City). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 3, No. 1, Pp. 1230-1234).
- Hasbunallah. (2006). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Heri, J. (2010) Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Heri, J. (2010). Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hermita, M., Farida, E., Margianti, S., & Fanreza, R. (2019). The Determinants And Impact Of System Usage And Satisfaction On E-Learning Success And Faculty-Student Interaction In Indonesian Private Universities. Malaysian J. Consum. Fam. Econ., 23, 85-99.
- Huda, M. (2017). Model – model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Kasduri, M. (2010). Fiqih Ibadah Islam. Medan: Ratu Jaya.
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 41-51.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2021). Peran Da'i Dalam Penguatan Ideologi Dan Kemajuan Muhammadiyah Di Kota Medan. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 89-93.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2021). Peran Da'i Dalam Penguatan Ideologi Dan Kemajuan Muhammadiyah Di Kota Medan. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 89-93.
- Khairiah, N., & Nurzannah, N. (2020). Many Ways To Internalize Islamic Values Implemented In Indonesia. Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences, 3(4), 3956-3967.
- Kusuma, M. (2017). Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta : Parama Ilmu . 2016 Marno, Strategi. Metode dan Teknik Mengajar. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Lexy J. M. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).
- Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Hutagalung, F. (2021, June). Implementasi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (Mpls) Bagi Siswa Baru Sekolah Dasar Di Era New Normal. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 393-397).
- Mujiatun, S., & Sari, M. (2021). Pemanfaatan Lrtmj (Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah) Melalui Kepul Online Di Aisyiyah Ranting Pasar Vii Tembung. Jurnal Solma, 10(3), 448-455.
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurzannah, N. (2018, November). Application Of Authentic Assessment In Various Learning Methods In Improving Student's Morals Through Religious Subjects. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., & Ginting, N. (2022, March). Non-Muslim Student Needs For The Aik Curriculum At Muhammadiyah University North Sumatra. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 3, No. 1, Pp. 634-642).
- Pane,a. (2017). Belajar dan pembelajaran'iaipadangsidedmpuan'. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2).

- Pasaribu, M. (2018, July). The Perception Of Sex For Teenager And Application Of Behavior: A Case Study At Department Of Islamic Education Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 228-230). Atlantis Press.
- Pasaribu, M. S., Hasyim, H., & Winata, H. (2015). Pengaruh Penggunaan Pupuk Anorganik Dan Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(2).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Qorib, M. (2014). Reaktualisasi Moralitas Agama (Islam) Dalam Proses Perubahan Masyarakat.
- Qorib, M., Zailani, Z., Radiman, R., Amrizal, A., & Rakhmadi, A. J. (2019). Peran Dan Kontribusi Oif Umsu Dalam Pengenalan Ilmu Falak Di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 133-141.
- Rahmayati, R. (2021). Strengthening Islamic Banking Services In Indonesia Through Blockchain Technology: The Anp-Step Approach. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 7(2), 259-272.
- Rahmayati, R. (2021, August). Accelerate Ecosystem Development Financial Services Sector. In *Annual Conference Of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking* (Vol. 2, No. 2, Pp. 235-243).
- Rahmayati, R., Mujiatun, S., & Sari, M. (2022). Islamic Green Banking At Bank Pembangunan Daerah In Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 5(1), 74-93.
- Rakhmadi, A. J., & Setiawan, H. R. (2020). Pemanfaatan Instrumen Astronomi Klasik Mizwala Dalam Pengukuran Dan Pengakurasian Arah Kiblat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Rakhmadi, A. J., Setiawan, H. R., & Raisal, A. Y. (2020). Pengukuran Tingkat Polusi Cahaya Dan Awal Waktu Subuh Di Oif Umsu Dengan Menggunakan Sky Quality Meter. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(2), 58-65.
- Rulam, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 112-119.
- Tanjung, E. F. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Active Learning Di Smp Al-Muslimin Pandan Tapanuli Tengah* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Nurzannah, N. (2020, September). Implementation Of Cooperative Learning Methods In The Learning Of Islamic Religious Education In Darur Rahmad Sambas. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 359-363).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.